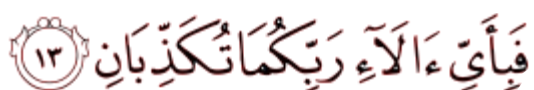


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Bagi seorang perempuan, payudara merupakan organ yang memiliki fungsi penting. Selain sebagai bagian tubuh yang memiliki nilai estetika, dalam hal ini perempuan yang nantinya akan menjadi seorang ibu sudah menjadi kodratnya untuk mengandung, melahirkan, dan menyusui. dalam surat Ar-Rahman ada 31 ayat yang menyebutkan



“bahwa nikmat tuhan kamu manakah yang kamu dustakan.”

Salah satu contoh dari kenikmatan tersebut adalah berfungsinya organ tubuh berupa organ payudara dengan normal

Fungsi dari payudara bisa saja mengalami gangguan dengan adanya kanker payudara. Kanker payudara (Carcinoma mammae) adalah suatu tumor ganas ganas yang berasal dari pertumbuhan tak terkendali jaringan tubuh. Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada perempuan dan merupakan penyakit yang tidak menular, salah satu penyebab terbesarnya adalah faktor genetik, kanker payudara adalah satu penyakit yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Setiap tahun sebanyak 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker

dan 7,6 juta di antaranya meninggal dunia karena kanker dan kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada perempuan (Antonsson, *et al.*, 2012).

Dari hasil penelitian Rianti (2012) yang dilakukan pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta, hasil penelitian ini terdapat ada hubungan antara umur, tinggi badan, riwayat tumor jinak, riwayat keluarga, umur menstruasi pertama, umur hamil pertama dengan kejadian kanker payudara dan tidak ada hubungan antara riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara

Penggunaan *grading* histologis merupakan salah satu prognostic terbaik dalam menentukan kanker payudara, yaitu merupakan penilaian morfologi karakteristik biologi tumor dan telah terbukti dapat menghasilkan informasi penting terkait dengan perilaku klinis dari kanker payudara. Kanker payudara invasif secara morfologis dapat dikelompokkan menurut pola pertumbuhan, dan derajat diferensiasi sel kanker, diferensiasi sel kanker dinilai dengan membandingkan seberapa miripnya sel tersebut dengan sel epitel payudara yang normal. Pembagian ini dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan histopatologi untuk menilai tipe histologis dan, *grading* histologi kanker payudara. (Rakha, *et al.*, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian apakah faktor risiko riwayat keluarga berhubungan dengan

diferensiasi kanker payudara pada perempuan penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati.

## **2. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi pada kanker payudara perempuan?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk mengetahui faktor risiko riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara pada perempuan
  - b. Mengetahui diferensiasi histologi pada pasien kanker payudara.
2. Tujuan Khusus  
Mengetahui apakah terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi kanker payudara pada perempuan

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Instansi Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang faktor risiko riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi kanker payudara, pada pasien-pasien penderita kanker payudara dan dapat digunakan sebagai bahan untuk dapat memberikan program prevention terutama di bagian poli bedah di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul

## 2. Bagi Penderita

Manfaat bagi penderita adalah dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai pengetahuan faktor risiko riwayat keluarga dengan derajat diferensiasi histologi kanker payudara.

## 3. Bagi peneliti

- a. Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru.
- b. Untuk mampu mengembangkan penelitian berbasis alamiah di bidang ilmu kesehatan.

## 4. Bagi Masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat luas tentang ilmu pengetahuan dan faktor risiko riwayat keluarga berhubungan dengan diferensiasi histologi kanker kanker payudara.

## 5. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Arianwar., 2016	Hubungan Overekspresi <i>Human Epidermal Growth Factor Receptor 2</i> (HER-2) Dengan Diferensiasi Histologi Pada Pasien Kanker Payudara	Penelitian menggunakan metode cross sectional dengan hasil P: 0,208 yaitu tidak ada hubungan antara HER-2 dengan diferensiasi histologi kanker payudara.	Penelitian tersebut mencari hubungan antara HER-2 dengan diferensiasi histologi kanker payudara sedangkan pada peneliti mencari hubungan antara riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi.
2.	Adinda., 2015	Pengaruh riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara wanita	Penelitian menggunakan Survey Analitik dengan Desain kasus dan kontrol. Dengan hasil Riwayat keluarga Nilai P: 0,004 yaitu ada hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara	Penelitian tersebut menggunakan metode survey analitik dengan desain kasus dan kontrol dengan variabel riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.  Sedangkan yang peneliti lakukan adalah dengan metode potong lintang dengan variabel riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul

**Perbedaan**

No	Peneliti	Judul	Hasil	
3.	<a href="#">Tazzite, et al., 2009</a>	Relationship Between Family History of Breast Cancer and Clinicopathological Features in Moroccan Patients	Penelitian tersebut adalah penelitian retrospektif cohort dengan sampel sebanyak 570. P:0,0024 Dengan diferensiasi III 43.8%	Pada penelitian tersebut menggunakan desain penelitian kohort retrospektif, dan dilakukan di Maroko. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan desain penelitian potong lintang, dengan perbedaan variable yang dipakai adalah riwayat keluarga terhadap diferensiasi histologi yang dilakukan di Yogyakarta, Indonesia.
4.	Wahyo no, 2007	Kanker Payudara Dengan Mutasi BRCA1 Dan BRCA2 di Yogyakarta Hubungan Dengan Karakteristik Klinikopatologi, Riwayat Keluarga Dan Ketahanan Hidup	Jumlah sampel 68 Pada penelitian tersebut tidak terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan diferensiasi histologi ( $p > 0.005$ )	Pada penelitian tersebut menggunakan metode kohort Sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan metode observasional analitik desain potong lintang. Dan yang akan dilakukan peneliti adalah apakah ada hubungan antara variable riwayat keluarga dengan diferensiasi kanker payudara

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
5.	Dwihan toro,20 07	Kanker Payudara Familial :Riwayat Keluarga, karakteristik Tumor(jenis histologi,dife rensiasi histologi, HER-2) Dan Ketahanan Hidup	Jumlah sampel 370 penderita kanker payudara. Kesimpulan dari penelitian tersebut nilai $P>0.05$ yaitu tidak ada hubungan antara kanker payudara familial dengan kenaikan pada diferensiasi histologi kanker payudara	Pada penelitian tersebut menggunakan metode kohort untuk mengetahui apakah variabel riwayat keluarga, umur dan varibel lain berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode potong lintang.